

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kristiani merupakan suatu proses pengajaran yang berlandaskan pada firman Tuhan di dalam Alkitab yakni berperan penting dalam setiap kehidupan orang percaya, dimana hal ini mencakup semua bentuk tindakan untuk membina seseorang.¹ Dalam setiap aspek kehidupan warga jemaat melalui pendidikan Kristiani memiliki peranan yang sangat penting dalam mengubah pola hidup setiap individu menjadi lebih baik yang sesuai dengan nilai-nilai Kristiani untuk meningkatkan pertumbuhan rohani. Oleh karena itu dalam lingkup warga jemaat sangat membutuhkan pengajaran melalui pendidikan Kristiani yang bisa memberikan pembinaan secara efektif dalam membawa transformasi pada diri setiap warga jemaat.

Dalam kehidupan berjemaat orang dewasa merupakan kelompok umur yang berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan di gereja. Gereja merupakan tempat persekutuan setiap orang percaya pada Yesus Kristus yang berkumpul untuk beribadah, berdoa dan memahami setiap ajaran-ajaran firman Tuhan di dalam Alkitab. Setiap orang percaya akan hadir secara rutin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di gereja terutama dalam beribadah, karena melalui kehadiran seseorang dalam

¹ Robert W. Pazmino, *Fondasi Pendidikan Kristen*, ed. BPK Gunung Mulia (Bandung: Sekolah Tinggi Teologi Bandung dan BPK Gunung Mulia, 2013), 118–119.

mengikuti ibadah bukan sekedar kewajiban saja melainkan untuk mengungkapkan syukur atas kasih Tuhan dan membangun iman agar semakin kuat. Melalui ibadah seseorang akan merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya, karena ibadah merupakan suatu hal yang sangat penting di setiap kehidupan orang percaya yang dapat membawa perjumpaan dengan Tuhan dan memahami setiap kehendaknya-Nya. Ibadah menghadirkan visi dan misi Allah dalam kehidupan seseorang yang dapat membawa seseorang merasakan pertumbuhan rohani secara terus menerus.²

Dalam 2 Timotius 3:15-16 “Ingatlah bahwa dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk memperbaiki kelakuan untuk mendidik orang dalam kebenaran”.³ Maka sangat jelas dalam ayat tersebut menyatakan bahwa dari kecil semua orang sudah mengenal Alkitab, dimana Alkitab adalah sumber segala pengetahuan dalam kehidupan setiap orang percaya kepada Yesus Kristus yang bermanfaat untuk mengajar seseorang berbalik kepada jalan kebenaran yang di kehendaki oleh Yesus Kristus, seperti taat dan tekun untuk beribadah agar semakin bertumbuh dalam iman dan menerapkan segala ajaran-ajaran firman Tuhan yang ada dalam Alkitab di setiap langkah kehidupan.

² Yonatan Sumarto, “Tinjauan Teologis Tentang Ibadah Bagi Pelaksanaan Misi Allah,” *JURNAL JAFFRAY*, no. 17.1 (2019): 70.

³ LAI, *Alkitab Dengan Kidung Jemaat* (Lembaga Alkitab Indonesia, 2014), 247.

Pada perkembangan dilingkungan warga jemaat melalui pendidikan Kristiani yang dilakukan dalam berbagai macam yakni: memberikan pembinaan kepada setiap warga jemaat dalam pengajaran iman melalui khotbah, memberikan pembinaan pendidikan Kristiani untuk warga jemaat secara terus menerus untuk memperlengkapi mereka dengan pelayanan yang baik.

Namun kenyataan inilah yang penulis amati langsung selama berada menjadi warga Jemaat Rante Tombang, dimana yang terjadi di Jemaat Rante Tombang bahwa ada beberapa warga jemaat yang tidak aktif mengikuti ibadah, dimana mereka tidak pernah datang beribadah pada setiap hari minggu, mereka lebih mementingkan pekerjaan sehari-hari mereka seperti ke sawah, ke kebun dan bahkan hanya berdiam diri saja di rumah. Kondisi demikian jika dibiarkan begitu saja maka akan menimbulkan dampak yang buruk. Adanya ketidakaktifan warga jemaat menunjukkan bahwa mereka kurang disiplin rohani dan tidak memberikan teladan yang baik bagi generasi muda serta orang-orang yang ada di sekitarnya. Jemaat Rante Tombang merupakan suatu jemaat yang memiliki anggota jemaat 256KK dan dilayani oleh seorang pendeta, pengajaran-pengajaran yang diberikan selama ini ialah kadang-kadang pendeta hanyalah memberikan dalam bentuk khotbah baik dalam kebaktian rumah tangga maupun kebaktian hari minggu. Melalui juga percakapan singkat dengan majelis setempat bahwa selama ini kebiasaan beberapa warga jemaat untuk beribadah kurang

diminati. Hal ini menunjukkan bahwa 4 warga jemaat yang ada di jemaat Rante Tombang masih perlu untuk di bina melalui pendidikan Kristiani.

Keaktifan warga jemaat dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di gereja merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan tiap-tiap orang percaya, karena melalui ibadah dapat membawa perjumpaan seseorang dengan Tuhan dan seseorang dapat memaknai arti yang sesungguhnya sebagai pegikut Yesus Kristus yang setia. Adanya pendidikan Kristiani dalam lingkup jemaat tentu dapat memberikan pengajaran-pengajaran yang lebih dalam akan ajaran-ajaran Yesus Kristus untuk membawah seseorang mengalami perubahan yang baik.⁴

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang **“Peranan pendidikan Kristiani terhadap warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah di Jemaat Rante Tombang”**.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah penelitian ini yaitu adanya ketidakaktifan warga Jemaat Rante Tombang dalam mengikuti ibadah dan kemudian bagaimana Pendidikan Kristiani berperan dalam memberikan pengajaran-pengajaran Alkitab dalam meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan-kegiatan gereja.

⁴ Baskita Ginting dan Theresia Hutauruk, “Revitalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Kristiani Dalam Gereja Pada Era Society 5.0,” *MAGNUM OPUS: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 5.1 (2023): 42.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang dikaji dalam penelitian yaitu:

1. Apa saja faktor yang mengakibatkan warga jemaat Rante Tombang kurang aktif mengikuti ibadah?
2. Bagaimana peranan Pendidikan Kristiani memberikan pengajaran-pengajaran Alkitab secara terus menerus untuk meningkatkan keaktifan warga jemaat mengikuti ibadah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengenali faktor-faktor yang mengakibatkan warga jemaat kurang aktif dalam mengikuti ibadah di jemaat Rante Tombang.
2. Untuk mengenali lebih dalam peranan Pendidikan Kristiani dalam mendorong partisipasi keaktifan warga jemaat yang kurang aktif mengikuti ibadah melalui pengajaran-pengajaran yang ada di dalam Alkitab agar dapat disiplin rohani.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki manfaat yang terdapat dua bagian:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan agar bisa memberikan kontribusi kepada majelis gereja di Jemaat Rante Tombang dan juga pada mata kuliah PAK Dewasa dan Spritualitas di IAKN Toraja berupa pemahaman mengenai peranan pendidikan Kristiani dalam gereja bagi warga jemaat, terutama dalam menumbuhkan spritualitas seseorang untuk disiplin rohani.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

Bagi warga jemaat yaitu orang tua yang ada di Jemaat rante Tombang yang bisa memberikan gambaran serta pemahaman yang lebih mendalam, agar dapat memahami bahwa begitu pentingnya setiap orang percaya ikut berpartisipasi didalam setiap kegiatan yang ada di dalam gereja, terutama di dalam ibadah.

Bagi peneliti, diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini bisa menjadi sebuah skripsi yang unggul, sehingga dapat membantu peneliti untuk lulus dengan prestasi yang memuaskan. Dan untuk peneliti berikutnya, dimana penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi penelitian ini yang terdiri atas 5 bab dengan penjelasan di bawah ini:

- BAB I Pendahuluan, menguraikan latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang penulis kaji yaitu:
Pendidikan Kristiani: pengertian pendidikan Kristiani, peran pendidikan Kristiani, tujuan Pendidikan Kristiani.
Pola Pembinaan: pengertian pembinaan, dasar Alkitab dalam pembinaan, tujuan pembinaan, strategi pembinaan.
Peran Gereja: Pengertian Gereja, tugas gereja dalam pendidikan, Hakikat gereja. Ibadah: Pengertian ibadah, ibadah pribadi, ibadah umum.
- BAB III Metode Penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Selanjutnya, memuat jenis metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan jadwal penelitian

BAB IV Temuan Penelitian dan Analisis, menguraikan deskripsi hasil penelitian.

BAB V Penutup, menguraikan kesimpulan dan saran.